

KOMUNIKASI PADA ERA MULTIMEDIA

Hanik Setiarsih

Guru di SMP Nurulisman Ngemplak, Boyolali

ABSTRAK

Komunikasi politik mempelajari mata rantai antara komunikasi dan politik atau jembatan metodologis antara disiplin komunikasi dan politik. Namun jika disimak dari berbagai literatur, komunikasi politik telah menjadi kajian tersendiri sejak diakui oleh organisasi ilmiah International Communication Association bersama divisi lain, seperti divisi sistem informasi, komunikasi antar pribadi, komunikasi massa, komunikasi organisasi, komunikasi antar budaya, komunikasi intruksional dan komunikasi kesehatan. Komunikasi politik merupakan aktivitas pesan orang-orang yang melakukan kegiatan politik, dalam bentuk mempengaruhi dan menstimulus orang lain untuk melakukan kegiatan politik, baik pada tingkatan hubungan antar suprastruktur dan infrastruktur. Pesan itu berlangsung untuk mengikuti perubahan dan perkembangan informasi yang diinginkan dalam masyarakat. Sang aktor atau komunikator politik dan bisa juga disebut sekaligus partisipan politik dapat mengerti bahwa isi, tujuan dan keinginan pesan politik yang disampaikan adalah untuk mempengaruhi dan membentuk opini publik. Materi ini selain menjelaskan pengertian komunikasi politik dan bagaimana kampanye politik, juga memberikan pesan etika politik. Kemudian yang juga menjadi bahasan penting dalam materi ini adalah penggunaan teknologi internet, khususnya media sosial sebagai instrumen baru dalam komunikasi politik. Hal ini menjadi penting mengingat tingkat melek internet masyarakat yang mulai meningkat dan sangat potensial menjadi objek pemasaran politik.

Kata Kunci: *Komunikasi, Multimedia*

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah kebutuhan manusia dengan berkomunikasi manusia dapat saling bertukar informasi dengan antar sesama, baik di dalam keluarga maupun bermasyarakat komunikasi dibutuhkan dan tidak memilih tempat khusus. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat komunikasi, maka karena pentingnya komunikasi di dalam kehidupan manusia, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa di dalam bernegarapun komunikasi di butuhkan.

Komunikasi dalam kehidupan manusia adalah sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya memiliki peran penting dan saling berkaitan satu sama lain. Dalam kehidupan dan segala kegiatannya, pastilah seseorang akan melakukan sebuah kegiatan komunikasi, baik itu komunikasi dengan Tuhan maupun komunikasi dengan orang lain. Dalam prosesnya, komunikasi memerlukan dua orang atau lebih untuk menjadi komunikator pesan dan komunikan, serta informasi atau pesan sebagai bahan dalam sebuah kegiatan berkomunikasi.

Komunikasi Politik adalah komunikasi yang melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Dengan pengertian ini, sebagai sebuah ilmu terapan, komunikasi politik

bukanlah hal yang baru. Komunikasi politik juga bisa dipahami sebagai komunikasi antara "yang memerintah" dan "yang diperintah".

Tujuan komunikasi politik berhubungan dengan pesan politik yang akan disampaikan, yaitu: informasi politik, pembentukan citra politik, pembentukan public opinion (pendapat umum) dan menjawab pendapat atau tuduhan lawan politik. Menurut Arifin (2003: 1), terdapat tujuan komunikasi politik, yaitu sebagai berikut:

Membangun Citra Politik

Salah satu tujuan komunikasi politik adalah membangun citra politik yang baik bagi khalayak. Citra politik itu terbangun atau terbentuk berdasarkan informasi yang kita terima, baik langsung maupun melalui media politik, termasuk media massa yang bekerja untuk menyampaikan pesan politik yang umum dan aktual.

Membentuk dan Membina Pendapat Umum

Pembentukan pendapat umum dalam komunikasi politik, sangat ditentukan oleh peranan media politik terutama media massa. Selain memiliki fungsi memberi informasi, media massa juga mendidik, menghubungkan dan menghibur, juga terutama membentuk citra politik dan pendapat umum yang merupakan dimensi penting dalam kehidupan politik. Setiap sistem politik mengembangkan jaringan komunikasi politiknya sendiri, dan mengakui pentingnya sumber-sumber khusus; sedang saluran-saluran dan para pendengar akan berbeda menurut jenis media yang digunakan.

Mendorong Partisipasi Politik

Partisipasi politik sebagai tujuan komunikasi politik dimaksudkan agar individu-individu berperan serta dalam kegiatan politik (partisipasi politik). Sehingga salah satu bentuk partisipasi politik yang penting adalah ketika seseorang (khalayak) mau memberikan suaranya untuk seorang politikus maupun partai politik tertentu dalam pemilihan umum.

Jika kita mempelajari Komunikasi Politik, maka kita akan mendapat manfaatnya sebagai berikut:

- Kita akan memahami bagaimana para politisi itu berbahasa, sehingga kita tidak mengalami kesalahpahaman ketika mengartikan berita politik.
- Tidak terprovokator oleh berita-berita isu yang menggunakan bahasa Komunikasi Politik.
- Sebagai praktisi, kita dapat jadikan kajian ini sebagai kajian ilmu multidisipliner dan mempraktikkan ke dalam kehidupan dengan baik dan benar.
- Agar kita tidak awam lagi soal politik yang mulai runyam di negara kita.

Adapun beberapa fungsi dari Komunikasi Politik itu di antaranya:

- Komunikasi Politik memiliki peranan yang sangat penting dalam kepekaan hingga menangkap dengan jelas keberadaan sesuatu yang ditimbulkan dalam dunia politik. Seperti kejadian politik yang dapat ditangkap langsung oleh Komunikasi Politik.
- Komunikasi Politik ini nantinya akan diperlukan dalam komunikasi internasional, hubungan internasional, maupun dalam lingkup internasional Komunikasi Politik.

- Komunikasi Politik juga memiliki mata rantai disiplin ilmu. Disiplin ilmu tersebut yang kemudian akan menjelaskan bahwa Komunikasi Politik juga berhubungan dengan media sosial, budaya, agama, dan lain sebagainya.
- Memberikan peluang untuk para praktisi mempelajari.

Sebagaimana komunikasi lainnya, komunikasi politik juga didukung oleh beberapa unsur utama. Unsur dalam komunikasi politik ini anatara lain komunikator politik, komunikan, isi komunikasi (pesan-pesan) media komunikasi, tujuan komunikasi, efek, dan sumber komunikasi. Setiap unsur komunikasi politik ini memiliki sifat dan tujuan yang khas. Masing masing dari unsur komunikasi politik ini pastinya memiliki fungsi untuk mencapai tujuan dari komunikasi politik itu sendiri. Untuk mengetahui mengenai unsur-unsur komunikasi politik, berikut adalah penjelasannya:

Komunikator Politik

Pada komunikasi politik komunikator politik didefinisikan sebagai individu-individu yang berada dalam suatu instansi, asosiasi, partai politik, lembaga-lembaga pengelola media massa dan tokoh-tokoh masyarakat. Komunikator politik bisa berupa negara, badan badan internasional dan mereka yang mendapat tugas atas nama negara. Komunikator merupakan unsur yang berperan sangat penting dalam suatu kegiatan komunikasi politik.

Komunikator politik akan memberikan nuansa yang signifikan pada aktivitas komunikasi politik itu sendiri. Dalam komunikasi jenis ini, komunikator memiliki kekuasaan tertinggi dengan kendali untuk mengelola jalur transmisi informasi politik. Para komunikator politik ini pula lah yang memiliki kekuasaan dalam menentukan kebijakan nasional.

Komunikan Politik

Bila ada komunikator pasti ada komunikan. Komunikan didefinisikan sebagai seseorang atau sekelompok orang yang berperan sebagai subyek yang dituju oleh komunikator atau si pengirim atau penyampai informasi. Komunikan diartikan juga sebagai orang yang menerima pesan-pesan, berita, informasi, pengertian dalam bentuk lambang-lambang yang mengandung arti atau makna. Komunikan politik artinya mereka yang mendapat informasi berupa hal yang bersangkutan dengan politik.

Komunikan merupakan unsur yang paling penting untuk mencapai suatu komunikasi politik yang efektif. Apabila diantara komunikator dengan komunikan terjadi kesalah pahaman dalam melakukan komunikasi politik. Sebaliknya, apabila di antara keduanya terjadi komunikasi yang efektif, akan menimbulkan komunikasi politik yang tersampaikan langsung terkait inti dan tujuan dari politik tersebut.

Isi atau Pesan Komunikasi Politik

Informasi yang ada dalam komunikasi politik adalah hasil atau produk dari keputusan para penguasa. Pesan dalam komunikasi politik telah diformulasikan dalam simbol yang sesuai dengan kekuasaan. Isi atau pesan dari komunikasi politik ini terdiri dari hal hal berikut:

- Gabungan beberapa norma yang mengatur lalu lintas pengiriman pesan.

- Panduan dan nilai-nilai idealis yang memiliki tujuan untuk mempertahankan dan melestarikan nilai pada masyarakat.
- Metode maupun cara pendekatan dengan tujuan mewujudkan karakter integratif bagi masyarakat yang hidup dalam suatu lingkungan.
- Ciri khas yang menunjukkan identitas negara.
- Motivasi dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dari ungkapan diatas memberi informasi bahwa komunikasi di dalam prosesnya berada pada struktur formal. Pesan-pesan komunikasi disampaikan dengan memakai jenjang yang ada di struktur kekuasaan. Dari struktur ini, pesan akan sampai dari penguasa ke sasaran.

Media Komunikasi Politik

Peran Media komunikasi politik sangat penting dalam proses komunikasi politik. Media politik bisa menjadi pusat perhatian para penguasa karena dapat dijadikan alat untuk mendapat legitimasi rakyat. Dalam memutuskan dan menjalankan suatu kebijakan, sangat penting bagi pemimpin untuk mendapat persetujuan dan suara dari rakyatnya.

Tujuan Komunikasi Politik

Tujuan dari komunikasi politik selalu berhimpit dan melembaga dengan tujuan dari negara. Untuk mencapai tujuan ini, sumber komunikasi politik harus diatur secara baik dan bijak melalui suatu perencanaan yang matang. Bentuk dari tujuan yang akan dicapai bergantung pada sistem politik yang berlaku. Tujuan komunikasi politik akan tampak ideal sesuai dengan ketentuan normatif suatu sistem yang berlaku.

Melakukan Komunikasi politik bukan tidak mungkin tidak memiliki tujuan politik. Oleh karena itu, menentukan tujuan dari komunikasi politik yang bagus, efisien, dan mampu mengambil hati rakyat sangatlah penting demi tercapainya suatu komunikasi politik yang efektif.

Efek Komunikasi Politik

Efek didefinisikan sebagai suatu proses penerimaan informasi dari komunikator. Efek adalah kesan atau pengaruh yang ditimbulkan oleh komunikan setelah ia menerima berita atau informasi. Efek dalam komunikasi dapat memiliki kelanjutan dengan adanya tanggapan atau jawaban yang biasa kita kenal sebagai feedback. Dengan adanya feedback, akan timbul rasa saling mengerti antar pemberi dan penerima informasi.

Dalam komunikasi politik sendiri, diperlukan efek komunikasi yang membuat komunikan mengerti akan isi komunikasi. Efek komunikasi politik yang baik adalah terjadinya kesepakatan bersama dari komunikan, dalam hal ini masyarakat terhadap isi pesan yang disampaikan oleh komunikator, yang dalam hal ini mereka yang memiliki kekuasaan, baik struktural maupun non struktural.

Sumber Komunikasi Politik

Suatu sumber komunikasi juga akan menentukan kualitas dan tingkat kredibilitas dari proses komunikasi. Sumber komunikasi didefinisikan sebagai asal keluarnya

informasi yang bisa dijadikan sebagai materi isi komunikasi. Sumber komunikasi politik bisa berasal dari suatu individu ataupun elit politik tertentu. Bila info dianggap berharga maka sumber komunikasi politik tersebut akan mendapat pendengar. Sangat penting bagi elit politik untuk menjadi sumber komunikasi politik yang baik bagi masyarakatnya.

Pola-pola komunikasi itu terjadi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya:

- 1) Faktor Fisik (alam), alam pun dapat mempengaruhi faktor komunikasi politik. Dengan adanya perbedaan letak geografis, dapat mempengaruhi komunikasi politik yang berbeda-beda. Seperti halnya, seorang pesisir pantai yang memiliki bahasa komunikasi politik berbeda dengan seseorang yang tinggalnya di kota apalagi lingkungan pemerintahan.
- 2) Faktor Teknologi, ketika terjadinya perkembangan teknologi, komunikasi politik pun akan mengalami perubahan juga. Sehingga, komunikasi politik pun akan terjadi perubahan yang lebih meningkat dari sebelumnya.
- 3) Faktor Ekonomis, segi ekonomi pada suatu negara akan memberikan pengaruh pada perguncangan politik dan kehidupan masyarakat. Sehingga terjadinya perubahan dan pergeseran komunikasi politik juga di dalam masyarakat.
- 4) Faktor Sosiokultural, faktor ini bisa meliputi pendidikan dan budaya. Dengan kata lain, pendidikan dan budaya ini dapat mempengaruhi komunikasi politik yang kerap kali berubah sesuai dengan budaya dan pendidikan yang ada.
- 5) Faktor Politis, dari keempat faktor di atas, sebenarnya faktor inilah yang paling mempengaruhi di antara keempat sebelumnya. Karena faktor inilah yang akan membawa dampak bagi komunikasi politik.

Model-model komunikasi politik antara lain:

- 1) Model Tradisional, bahwa komunikasi yang diterapkan oleh para elit politik hanyalah untuk kepentingan golongan mereka saja. Media massa difungsikan sebagai alat kontrol sosial untuk memelihara ketertiban dan pemerintahan golongan elit. Yang memegang kendali adalah para elit politik, sehingga terjadi ketidak-seimbangan antara opini masyarakat dan kebijakan yang dijalankan pemerintah.
- 2) Model transisi, bahwa media massa berjalan secara terang-terangan, tidak terkekang, untuk menciptakan independensi terhadap pemerintah dan memiliki peluang untuk menelaah semua opini secara bebas dan terbuka.
- 3) Model timbal balik, komunikasi dua arah antara media massa dengan masyarakat serta politisi. Pemerintah menerima prinsip pers yang bebas, tetapi pers juga melaksanakan pelayanan masyarakat melalui kritik sosial yang disampaikan oleh berbagai komponen masyarakat yang bertanggung jawab, dengan jaminan atas pers bebas.

Pola-pola komunikasi antara lain:

1. Pola komunikasi vertikal (top down, dari pemimpin/pemerintah kepada yang dipimpin/rakyat)

2. Pola komunikasi horizontal (antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok).
3. Pola komunikasi formal (komunikasi melalui jalur-jalur organisasi).
4. Pola komunikasi informal (komunikasi melalui pertemuan atau tatap muka, tidak mengikuti prosedur atau jalur-jalur organisasi).

Menurut Arifin (2003: 65), terdapat beberapa bentuk komunikasi politik yang dilakukan oleh komunikator politik untuk mencapai tujuan politiknya, yaitu sebagai berikut:

1. Retorika, berasal dari bahasa Yunani yaitu Rhetorica, yang artinya seni berbicara, asalnya digunakan dalam perdebatan-perdebatan di ruang sidang pengadilan untuk saling mempengaruhi sehingga bersifat kegiatan antar personal. Kemudian berkembang menjadi kegiatan komunikasi massa yaitu berpidato kepada khalayak.
2. Agitasi Politik, berasal dari bahasa Yunani yaitu Agitare, yang artinya bergerak atau menggerakkan. Agitasi bertujuan untuk membangkitkan rakyat kepada suatu gerakan politik, baik lisan maupun tulisan dengan merangsang dan membangkitkan emosi khalayak. Dimulai dengan cara membuat kontradiksi dalam masyarakat dan menggerakkan khalayak untuk menentang kenyataan hidup yang dialami.
3. Propaganda, berasal dari bahasa Latin Propagare, yang artinya menanamkan tunas suatu tanaman. Propagandis adalah orang yang melakukan propaganda yang mampu menjangkau khalayak kolektif lebih besar, biasanya dilakukan politikus atau kader partai politik yang memiliki kemampuan yang mudah terkena sugesti.
4. Public Relations Politics, merupakan suatu upaya alternatif dalam mengimbangi propaganda yang dianggap membahayakan kehidupan sosial dan politik. Public Relations Politics bertujuan untuk menciptakan hubungan saling percaya, harmonis, terbuka atau akomodatif antara politikus, profesional atau aktivis (komunikator) dengan khalayak (kader, simpatisan, masyarakat umum).
5. Kampanye Politik adalah bentuk komunikasi politik yang dilakukan orang atau kelompok (organisasi) dalam waktu tertentu untuk memperoleh dan memperkuat dukungan politik dari rakyat atau pemilih. Kampanye politik merupakan serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.
6. Lobi Politik, istilah lobi mengacu pada tempat para tamu menunggu untuk berbincang-bincang di hotel. Dalam lobi politik pengaruh dari pribadi seorang politikus sangat berpengaruh seperti kompetensinya, penguasaan masalah dan karisma. Lobi politik adalah gelanggang terpenting bagi pembicaraan para politikus atau kader tentang kekuasaan, pengaruh, otoritas, konflik dan konsensus.
7. Media Massa, sebagai perluasan panca indra manusia (sense extension theory) dan sebagai media pesan dalam hal pesan politik untuk mendapatkan pengaruh, kekuasaan otoritas, membentuk dan mengubah opini publik atau dukungan serta citra politik, untuk khalayak yang lebih luas atau yang tidak bisa terjangkau oleh bentuk komunikasi yang lain.

Di dalam kajian Komunikasi Politik menghasilkan dua kajian ilmu yaitu Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi. Para ilmuwan atau pakar politik berpendapat bahwa Komunikasi Politik sebagai pembahasan yang menekankan pada sistem politiknya dengan ditinjau dari proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan otoritatif. Sedangkan menurut ilmuwan atau pakar komunikasi, Komunikasi Politik ini meliputi unsur-unsur untuk merumuskan suatu komunikasi politik yang efektif.

Istilah Komunikasi Politik sendiri telah populer sejak tahun 1960-an, namun studi-studi tentang komunikasi yang memuat unsur politik sudah ada sejak lama. Seperti sudi propaganda perang dunia yang dilakukan Harold Lasswell pada tahun 1927 contohnya. Pada hakikatnya, Komunikasi Politik merupakan studi multidisipliner yang melibatkan beberapa cabang ilmu komunikasi dan politik.

Hal ini dapat ditinjau dari kajian Komunikasi Politik yang pada umumnya membahas hubungan antara proses komunikasi dan politik yang berlangsung dalam dunia politik. Namun, kesulitan dalam ilmu multidisipliner biasanya ditemukan pada keseimbangan penekanan ataupun perspektif dan penguasaan metodologi lintas ilmu.

Akar Komunikasi Politik Indonesia Membahas kajian komunikasi politik, sebagai bagian dari ilmu sosial, tetap terikat oleh fakta sejarah dan kebudayaan. Artinya, komunikasi politik tidak bebas nilai. Sejak tahun 1950-an, telah terjadi pergeseran perhatian pakar ilmu sosial dan ilmu politik terhadap Indonesia. Para pakar Barat, selalu diliputi kekecewaan terhadap perkembangan komunikasi politik yang terjadi di Negara baru merdeka selalu diluar dugaan dan harapan mereka. Misalnya, asumsi demokrasi tidak lebih dari kebiasaan sempit (parochial) pakar ilmu sosial barat saja. Artinya, universalisme dari proses demokrasi ternyata tidak berlaku, sebab ciri-ciri lokal (factor sejarah dan budaya) tidak dapat diabaikan begitu saja. Bahkan semakin disadari faktor sejarah dan budaya akan banyak membentuk jati diri komunikasi politik. Kajian mengenai kebudayaan (culture) dalam komunikasi politik makin berkembang, dengan fokus pada kebudayaan politik.

Praktik Komunikasi Politik pada Era Multimedia Proses komunikasi politik dewasa ini telah mengalami perubahan yang mendasar. Dalam era globalisasi dengan hadirnya internet telah memungkinkan masyarakat dunia untuk mengakses dan menggunakan jaringan internet untuk keperluan komunikasi politik yang lebih massif. Faktor dominan yang motor perkembangan dan perubahan sosial yaitu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Marshall McLuhan melukiskan kondisi dunia sebagai the global village (desa global). Media elektronika baru seperti internet telah mengubah cara berpikir, berperasaan dan bertindak manusia. Manusia dan masyarakat dunia termasuk masyarakat Indonesia, berada ditengah-tengah revolusi/perubahan sosial yang belum pernah dipahami sama sekali.

Proses komunikasi politik pada era Reformasi dewasa ini telah jauh berbeda dengan praktik komunikasi politik sebelum kehadiran Internet dahulu. Teknologi internet ditemukan menjelang abad ke-21 menjelang jatuhnya pemerintahan komunis UniSoviet, serta mulai dikenalnya paham demokrasi di Eropa Timur, termasuk Rusia dan kawasan Asia. Internet masuk dan mulai dikenal di Tanah Air sekitar 1998, bahkan ketika kejatuhan rezim orde baru juga dipengaruhi peran internet, meskipun masih terbatas,

tetapi mampu menggalang rakyat untuk menggerakkan Reformasi, suatu gerakan perubahan nasional.

PENUTUP

Media massa dan politik tidak bisa dipisahkan karena media memiliki posisi sebagai saluran komunikasi politik yang sangat efektif. Media massa memainkan peran yang sangat penting dalam proses politik. Ia memiliki kemampuan untuk membuat seseorang cemerlang dalam karier politiknya. Selain melalui media cetak dan elektronik, seiring dengan semakin bertambahnya pengguna internet saat ini, internet dapat dijadikan media kampanye yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Rachmah Ida and Henry Subaktio. 2012. "Komunikasi politik, media, dan demokrasi". https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_politik. 6 Desember 2018 pukul 13.09.

Riadi Muchlisin. 2018. "Tujuan, unsur, dan bentuk komunikasi politik". <https://www.kajianpustaka.com/2018/10/tujuan-unsur-dan-bentuk-komunikasi-politik.html>. Oktober 31.

Site. 2017. "Unsur komunikasi politik". <https://pakarkomunikasi.com/unsur-komunikasi-politik>. June 26.

Bagti Amelia Diana. 2016. "Komunikasi politik". <https://www.slideshare.net/DianaAmeliaBagti/komunikasi-politik-komunikasi-politik-1>. Apr 2.

Jhembak. 2019. "Komponen dan model komunikasi politik". <https://kelaskomunikasi.com/komponen-dan-model-komunikasi-politik/>. SEPTEMBER 2.

Slamet Adiyana. "Pengertian komunikasi politik". https://repository.unikom.ac.id/31905/1/Pengertian%20Komunikasi%20Politik%20_2_.pdf.

Ida Rachmah dan Henry Subaktio. 2012. "Komunikasi politik, media, dan demokrasi". https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_politik#:~:text=Saluran%20atau%20media%20politik%20ialah,partai%2C%20organisasi%20masyarakat%2C%20dsb.

Heru. 2017. "Komunikasi politik". <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-politik>. march 9

Manis si. 2018. "Pengertian Komunikasi Politik, Tujuan, Fungsi, Unsur dan Bentuk Komunikasi Politik Menurut Para Ahli". <https://www.pelajaran.co.id/2018/10/pengertian-tujuan-fungsi-unsur-dan-bentuk-komunikasi-politik-menurut-para-ahli.html>. November 10.

<https://setabasri01.blogspot.com/2009/02/komunikasi-politik.html>.